

ABSTRAK

MIRA CITRA NURLAILA. STUDI DESKRIPTIF GAYA MANAJEMEN KONFLIK PASANGAN SUAMI ISTRI PADA SUAMI YANG BERSELINGKUH.

Perkawinan merupakan ikatan lahir batin antara seorang pria dengan seorang wanita sebagai suami istri dengan tujuan membentuk keluarga (rumah tangga) yang bahagia dan kekal berdasarkan Ketuhanan Yang Maha Esa. Perkawinan nantinya akan membentuk suatu rumah tangga. Di dalam rumah tangga selalu ada konflik di dalamnya. Konflik akan semakin parah apabila di dalam rumah tangga ada orang ketiga yang disebut perselingkuhan. Perselingkuhan dalam rumah tangga terutama suami sebagai pelaku akan berdampak pada istri, seperti sakit hati, marah, depresi, cemas, kecewa, dan perasaan yang tidak berdaya,. Perselingkuhan tersebut tidak hanya terjadi satu atau dua kali, tetapi berkali – kali. Mengatasi konflik perselingkuhan tersebut dibutuhkan manajemen konflik. Menurut Thomas–Kilmann, terdapat lima gaya manajemen konflik untuk mengatasi konflik, di antaranya *competing*, *collaborating*, *compromising*, *avoiding*, dan *accommodating*. Tujuan penelitian ini untuk memperoleh data empiris mengenai gaya manajemen konflik yang diterapkan oleh pasangan suami istri pada suami yang berselingkuh untuk mempertahankan rumah tangganya. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi deskriptif dengan jumlah subjek sebanyak 10 pasang suami istri. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner dari *The Five Conflict–Handling Modes* dari Thomas–Kilmann (1977). Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh ada dua gaya manajemen konflik yang mendominasi yang diterapkan oleh para istri, yaitu *competing* dan *compromising*. Sedangkan, gaya *compromising* dan *avoiding* yang mendominasi gaya manajemen konflik pada suami.

Kata Kunci : Gaya Manajemen Konflik, Selingkuh, Rumah Tangga